

## HASIL PETA ANALISIS MATA KULIAH PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH I

### DESKRIPSI MATA KULIAH:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan medikalbedah dengan melakukan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, dan gangguan rasa aman dan nyaman akibat patologis dari sistem tubuh, serta memberikan pengalaman tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pre operatif. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode *preceptorship* digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.

Seminar Purna Praktik

Mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem imun

Mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh

Mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen

Mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan, dan indera


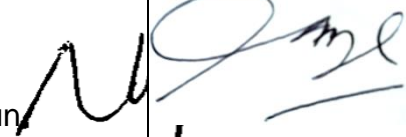

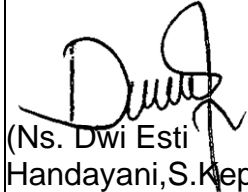


# INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA

KODE  
DOKUMEN

## PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Praktik klinik Keperawatan Medikal Bedah (KMB) II	MKK 5.05	Keperawatan	P = 3	V	5 Sept 2022
	Dekan		Ketua PS	Koordinator	Dosen pengampu
	 (Ns. Sulastri, S.Kep, M.Kep)		 (Ns. Nurun Salaman, S.Kep, M.Kep)	 (Ns. Sulasri, S.Kep M.Kep)	 (Ns. Dwi Esti Handayani, S.Kep M.Kep)
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
	S	1. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; (S.11) 2. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (S.12) 3. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya; (S.13) 4. Memiliki nilai – nilai Kristiani dalam menerapkan asuhan keperawatan; (S.14) 5. Menunjukkan sikap melayani dan bukan dilayani terhadap manusia sebagai individu bermartabat dari lahir sampai meninggal; (S.15)			
	P	Menguasai konsep asuhan keperawatan klien dalam rentang sehat – sakit pada berbagai tingkat usia; (P.09)			
	KU	6. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data; (KU.01) 7. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur; (KU.02)			
	KK	8. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan; (KK.01) 9. Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis; (KK.02)			
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>				

	CPMK	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</li> <li>2. Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen</li> <li>3. Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai berbagai sistem tubuh</li> <li>4. Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integument dan sistem immune</li> <li>5. Mampu memahami konsep keperawatan perioperatif</li> </ol>
Deskripsi MK	Mata kuliah ini memberikan pengalaman secara nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan konsep keperawatan medikalbedah dengan melakukan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, dan gangguan rasa aman dan nyaman akibat patologis dari sistem tubuh, serta memberikan pengalaman tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pre operatif. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>preceptorship</i> digunakan sehingga memungkinkan mahasiswa dapat menyelesaikan capaian pembelajaran.	
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan, dan indera</li> <li>2. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen</li> <li>3. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</li> <li>4. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem imun</li> </ol>	
Pustaka	<b>Utama</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nungking kit ( stetoskop, tensi meter, pen light, tong spstel )</li> <li>2. Brunner &amp; Suddarth. (2018). Buku Ajar keperawatn Medikal bedah Edisi 8 Volume 2. Jakarta: EGC</li> <li>3. Carpenito, L.,J. (2010). Diagnosa Keperawatan: Aplikasi pada Praktek Klinik, edisi 9. Jakarta: EGC.</li> <li>4. Herdman, T.H., &amp;Kamitsuru, S. (2015), Diagnosis Keperawatan Defenisi &amp; Klasifikasi 2015-2017. Edisi: 10. Jakarta: EGC</li> <li>5. Jitowiyono.,S &amp; Kristiyana. (2011). Asuhan Keperawatan Post Operasi Pendekatan Nanda NIC, NOC. Yogyakarta: nuha Medika</li> <li>6. PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Defenisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.</li> <li>7. PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Defenisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI</li> <li>8. PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Defenisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.</li> <li>9. Joyce M.Black &amp; Jane Hokanson Hawks, (2010) Keperawatan Medikal Bedah, Manajemen Klinis untuk hasil yang diharapkan, Edisi Buku 1,2,3, Elsevier. (Edisi Bahasa Indonesia)</li> <li>10. Handayani, Dwi (2020 ) Efektifitas Brisk Walking Excercise Dan Stretching Active Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi</li> </ol>
	<b>Pendukung</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Esti Dwi Handayani .(2021), Efektifitas Brisk Walking Excercise Dan Stretching Active Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. <a href="https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/kesehatan/issue/view/1402">https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/kesehatan/issue/view/1402</a></li> <li>2. Sulastri. (2021). Efektivitas Guided Imagery Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Perioperatif Fraktur. <a href="http://ojs.stikespanritahusada.ac.id/index.php/jkph/article/view/731">http://ojs.stikespanritahusada.ac.id/index.php/jkph/article/view/731</a></li> <li>3. Salaman Nurun.(2021). Familiarisasi Masyarakat awam tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Desa Romangloe Kec. Bontomarannu Kab. Gowa</li> <li>4. Salaman Nurun . (2021).Penyuluhan Kesehatan “Pemeriksaan dan Pengendalian Kegawatdaruratan Hipertensi pada Masyarakat di Masa Pandemi Covid19”</li> </ol>

Media Pembelajaran	<b>Software</b>		<b>Hardware</b>				
	Ms. Word Ms. Power Point		Laptop LCD White Bord				
Team teaching	1. Ns. Sulasri, S.Kep., M.Kep 2. Ns. Dwi Esti Handayani, S.Kep.,M.kep 3. Ns. Nurun Salaman Alhidayat, S.Kep.,M.Kep						
Mata Kuliah Prasyarat	<i>Keperawatan Medikal Bedah II</i>						
Pekan Ke-	Sub- CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian %
		Indikator	Kriteria & Bentuk	During (Online)	Luring (Offline)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-6	CPMK : Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas akibat patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera	Mahasiswa mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas akibat patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tulisan dalam bentuk makalah masalah keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</li> <li>Role play anamnesa pemeriksaan fisik dan tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan aktivitas akibat patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Bentuk :</b> Pratik klinik</li> <li><b>Metode</b> Pembimbingan terstruktur</li> <li><b>Penugasan Mahasiswa</b> Askep</li> <li><b>Estimasi waktu</b> • 3 x 170 menit</li> </ul>	<b>Bentuk:</b> <i>Role play</i> anamnesa, pemeriksaan fisik dan tindakan keperawatan <b>Metode:</b> <i>Interactive learning</i>	<b>Utama</b> 1,2,3  <b>Pendukung</b> 1,2,3,4	20

	<p><b>Sub CPMK:</b> Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</li> <li>2) Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera: osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma indera</li> <li>3) Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera : osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, encephalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma</li> <li>4) Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</li> <li>5) Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</li> <li>6) Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktivitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</li> </ol>						
7-9	<p><b>CPMK:</b> Mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan Kebutuhan aktifitas Patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p>	Mahasiswa mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan dengan gangguan	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Persentase/ responsi kasus klinik</li> <li>● Role play anamnesa pemeriksaan fisik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Bentuk :</b> Pratik klinik</li> <li>● <b>Metode</b> Pembimbingan</li> </ul>	<p><b>Bentuk:</b> <i>Responsi &amp; peresentasi kasus klinik</i> <b>Metode:</b> <i>Interactive</i></p>	<p><b>Utama</b> 2,3,4</p>	20

	<p><b>Sub CPMK:</b></p> <p>Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera.</p> <p>a. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskeletal, persarafan dan indera</p> <p>b. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas</p> <p>c. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas</p> <p>d. Dokumentasi asuhan keperawatan</p>	kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen	dan tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen	<p>terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Penugasan Mahasiswa</b> Askeb</li> <li>● <b>Estimasi waktu</b> 3 x 170 menit</li> </ul>	<i>learning</i>		
10-11	<p><b>CPMK:</b></p> <p>Mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p><b>Sub CPMK:</b></p> <p>Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur</p>	mahasiswa asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Persentase/ responsi kasus klinik</li> <li>● Role play anamnesa pemeriksaan fisik dan tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Bentuk :</b> Praktek klinik</li> <li>● <b>Metode</b> Pembimbingan terstruktur</li> <li>● <b>Penugasan Mahasiswa</b> Askeb</li> <li>● <b>Estimasi waktu</b> 3 x 170 menit</li> </ul>	<p><b>Bentuk:</b> <i>Responsi &amp; peresentasi kasus klinik</i></p> <p><b>Metode:</b> <i>Interactive learning</i></p>	<b>Utama</b> 2,3,4	20

	<p>patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia)</p> <p>c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument</p> <p>f. Dokumentasi asuhan</p> <p>Keperawatan</p>						
12-15	<p><b>CPMK:</b> Mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p><b>Sub CPMK:</b> Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan</p>	<p>mahasiswa mampu mengimplementasi kan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Persentase/ responsi kasus klinik</li> <li>● Role play anamnesa pemeriksaan fisik dan tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Bentuk :</b> Praktik klinik</li> <li>● <b>Metode</b> Pembelajaran terstruktur</li> <li>● <b>Penugasan Mahasiswa</b> Askeb</li> <li>● <b>Estimasi waktu</b> 3 x 170 menit</li> </ul>	<p><b>Bentuk:</b> <i>Responsi &amp; peresentasi kasus klinik</i></p> <p><b>Metode:</b> <i>Interactive learning</i></p>	<p><b>Utama 3,4,5</b></p>	20

	<p>suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi</p> <p>c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p>						
16-17	<p><b>CPMK:</b> Mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p><b>Sub CPMK:</b> Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>a. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>b. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh</p> <p>c. Dokumentasi asuhan keperawatan</p>	<p>Mahasiswa Mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase/ responsi kasus klinik</li> <li>• Role play anamnesa pemeriksaan fisik dan tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk :</b> Praktik klinik</li> <li>• <b>Metode</b> Pembelajaran terstruktur</li> <li>• <b>Penugasan Mahasiswa</b> Askeb</li> <li>• <b>Estimasi waktu</b> 3 x 170 menit</li> </ul>	<p><b>Bentuk:</b> <i>Role play</i> anamnesa, pemeriksaan fisik dan tindakan keperawatan</p> <p><b>Metode:</b> <i>Interactive learning</i></p>	<p>Utama 1,4,8,9</p>	<p>20</p>
	<p><b>CPMK</b> Mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p><b>Sub CPMK</b> Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>b. Masalah perawatan pasien</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase/ responsi kasus klinik</li> <li>• Role play anamnesa pemeriksaan fisik dan tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk :</b> Praktik klinik</li> <li>• <b>Metode</b> Pembelajaran Terstruktur</li> <li>• <b>Penugasan Mahasiswa</b> Askeb</li> <li>• <b>Estimasi waktu</b> 3 x 170 menit</li> </ul>		<p>Utama 1,4,8,9</p>	



	<p>gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS</p> <p>c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune</p> <p>f. Dokumentasi asuhan keperawatan</p>						
	<p><b>CPMK</b> Mampu mengaplikasikan Asuhan keperawatan Perioperatif</p> <p><b>SUB-CPMK</b> Asuhan keperawatan Perioperatif</p> <p>a. Pengkajian perioperatif</p> <p>b. Masalah keperawatan perioperatif</p> <p>c. Rencana keperawatan perioperatif</p> <p>d. Implementasi pada pasien perioperatif</p> <p>e. Evaluasi asuhan keperawatan perioperative</p> <p>f. Dokumentasi keperawatan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Persentase/ responsi kasus klinik</li> <li>● Role play anamnesa pemeriksaan fisik dan tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Bentuk :</b> Praktik klinik</li> <li>● <b>Metode</b> Pembelajaran Terstruktur</li> <li>● <b>Penugasan Mahasiswa</b> Askeb</li> <li>● <b>Estimasi waktu</b> 3 x 170 menit</li> </ul>		Utama 1,4,8,9	

## RUBRIK PENILAIAN

No	Jenis Penugasan	Jumlah	Pengumpulan
1.	a. Laporan Pendahuluan sesuai dengan kasus kelolaan	1 LP/minggu	Hari terakhir melakukan dinas diserahkan pada CI Lahan, selanjutnya di serahkan pada CI institusi (paling lambat H+3 setelah dari CI Lahan)
	b. Askep/Resume Keperawatan sesuai dengan kasus kelolaan	1 Askep/Resume keperawatan Per ruangan	
	<b>Penilaian : 25 % (A)</b>		
2.	a. Target Tindakan Keperawatan <b>Penilaian: 25 % (B)</b>	Pada daftar target	Setiap minggu dan sesuai kebutuhan di ruangan
3.	ADL ( <i>Activity Daily Living</i> ) <b>Penilaian : 15 % (C)</b>	Sesuai dengan format	Setiap hari, dikumpul saat respon terakhir pada CI lahan dan CI Institusi
4.	Penilaian Seminar Purna PKK <b>Penilaian: 20 % (D)</b>	Menyesuaikan	Maksimal H+ 3 penarikan dari lahan praktik telah disetujui oleh preceptor
5.	Penilaian Sikap Dan Kehadiran Mahasiswa Praktik <b>Penilaian : 15% (E)</b>	Selama tugas Praktik Klinik Keperawatan	
<b>TOTAL NILAI = 100%</b>			

RENTANG NILAI	HURUF MUTU	NILAI MUTU
85 - 100	A	4
75 - 84	B	3
60 - 74	C	2
55 - 59	D	1
< 54	E	0